

PENGARUH WACC, *FINANCIAL DECISIONS*, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP STRATEGI PENDANAAN DI PT ASTRA INTERNATIONAL TBK TAHUN 2024

Oleh:

Mardiatus Sholiha¹

Irfan Maulana²

Muhammad Sihabudin Zuhri³

Rohmatul Maulida⁴

Universitas Yudharta Pasuruan

Alamat: JL. Yudharta No.7, Kembangkuning, Sengonagun, Kec. Purwosari, Pasuruan,
Jawa Timur (67162).

Korespondensi Penulis: mshoooolihah@gmail.com, yuruix16@gmail.com,
muhammadsihabudinzuhri@gmail.com, rohmatulmaulida01@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of the Weighted Average Cost of Capital (WACC), financial decisions, and dividend policy on the funding strategy of PT Astra International Tbk in 2024. Capital cost efficiency is the main focus, given its crucial role in optimizing firm value and supporting sustainable growth. The research employs a descriptive case study approach using secondary data from official financial reports, capital market publications, and relevant academic literature. The findings indicate that PT Astra International Tbk consistently adjusts its capital structure and dividend policy in response to market dynamics and long-term strategic objectives. The company maintains a proportional balance between debt and equity to maximize WACC efficiency, which in 2024 was recorded at 11.41%. These results underscore the importance of synergy between capital structure management, adaptive dividend policy, and data-driven financial decisions in shaping effective funding strategies. This study contributes theoretically to corporate financial management literature and provides practical*

PENGARUH WACC, *FINANCIAL DECISIONS*, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP STRATEGI PENDANAAN DI PT ASTRA INTERNATIONAL TBK TAHUN 2024

implications for decision-makers in conglomerate companies, particularly in addressing market fluctuations and the need for sustainable investment.

Keywords: *Internal International, Dividend Policy, Financial Decisions, Funding Strategy, WACC.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Weighted Average Cost of Capital* (WACC), keputusan keuangan, dan kebijakan dividen terhadap strategi pendanaan pada PT Astra International Tbk tahun 2024. Efisiensi biaya modal menjadi fokus utama, mengingat perannya yang krusial dalam mengoptimalkan nilai perusahaan dan mendukung keberlanjutan pertumbuhan. Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder dari laporan keuangan resmi, publikasi pasar modal, dan literatur ilmiah terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk secara konsisten menyesuaikan struktur modal dan kebijakan dividen sesuai dinamika pasar serta tujuan strategis jangka panjang. Perusahaan mempertahankan keseimbangan proporsional antara penggunaan utang dan ekuitas untuk memaksimalkan efisiensi WACC, yang pada tahun 2024 tercatat sebesar 11,41%. Temuan ini menegaskan pentingnya sinergi antara pengelolaan struktur modal, kebijakan dividen yang adaptif, dan keputusan keuangan berbasis data dalam membentuk strategi pendanaan yang efektif. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis pada kajian manajemen keuangan korporat dan menawarkan implikasi praktis bagi pengambil keputusan di perusahaan konglomerasi, khususnya dalam menghadapi tantangan fluktuasi pasar dan kebutuhan investasi berkelanjutan.

Kata Kunci: Astra International, Keputusan Keuangan, Kebijakan Dividen, Strategi Pendanaan, WACC.

LATAR BELAKANG

Dalam dunia usaha yang semakin kompetitif dan dinamis, perusahaan dituntut untuk dapat mengambil keputusan keuangan yang efektif agar mampu bertahan dan tumbuh secara berkelanjutan. Pengambilan keputusan keuangan mencakup strategi pendanaan, struktur modal, alokasi investasi, dan kebijakan dividen, yang kesemuanya bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu indikator utama yang

digunakan dalam mengevaluasi efisiensi keputusan keuangan adalah *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*. *WACC* mencerminkan biaya rata-rata dari modal yang digunakan perusahaan, baik dari utang maupun ekuitas. Semakin rendah nilai *WACC*, semakin efisien struktur pendanaan yang digunakan perusahaan, dan semakin besar peluang perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dari setiap proyek investasi yang dijalankan.

Di sisi lain, kebijakan dividen juga menjadi salah satu bentuk keputusan strategis yang berdampak pada struktur modal dan persepsi pasar. Kebijakan pembagian dividen dapat menunjukkan stabilitas dan kepercayaan manajemen terhadap prospek perusahaan, namun dapat pula menjadi sinyal kurangnya peluang investasi. Dengan demikian, kebijakan dividen harus diseimbangkan antara kepentingan pemegang saham jangka pendek dan kebutuhan investasi untuk pertumbuhan jangka panjang.

PT Astra International Tbk merupakan salah satu perusahaan terbesar dan paling terdiversifikasi di Indonesia. Dengan cakupan bisnis yang meliputi otomotif, jasa keuangan, alat berat, agribisnis, infrastruktur, hingga teknologi informasi, perusahaan ini menghadapi tantangan kompleks dalam pengelolaan struktur modal dan strategi pendanaannya. Kondisi tersebut menjadikan Internal sebagai subjek yang tepat untuk dianalisis dalam kaitannya dengan efisiensi *WACC*, pengambilan keputusan keuangan, dan penerapan kebijakan dividen. Terlebih lagi, kondisi pasar modal yang fluktuatif dan tingkat suku bunga yang berubah-ubah membuat keputusan keuangan perusahaan semakin menantang.

KAJIAN TEORITIS

Kajian Teoritis dan Literatur Terkait

Penelitian ini mendasarkan analisisnya pada berbagai teori dan literatur akademik yang relevan dengan struktur modal, *WACC*, kebijakan dividen, dan strategi pendanaan perusahaan. Kajian teoritis dalam penelitian ini membahas keterkaitan antara *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*, keputusan keuangan, dan kebijakan dividen terhadap strategi pendanaan perusahaan. Sejumlah teori dasar yang digunakan meliputi teori struktur modal Modigliani dan Miller (1958), yang menyatakan bahwa dalam kondisi pasar sempurna, struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, pada

PENGARUH WACC, *FINANCIAL DECISIONS*, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP STRATEGI PENDANAAN DI PT ASTRA INTERNATIONAL TBK TAHUN 2024

praktiknya terdapat faktor-faktor seperti pajak, biaya kebangkrutan, dan asimetri informasi yang membuat struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, teori *Trade-Off* menyatakan bahwa perusahaan akan mencari struktur modal optimal dengan menyeimbangkan antara manfaat penggunaan utang (*tax shield*) dan risiko kebangkrutan. *Teori Pecking Order* menjelaskan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan internal dibandingkan eksternal, dan jika terpaksa, mereka akan memilih utang sebelum menerbitkan ekuitas baru. *Teori Signaling* menunjukkan bahwa keputusan pembiayaan atau dividen memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek perusahaan.

Terkait kebijakan dividen, teori Lintner (1956) menyatakan bahwa perusahaan cenderung mempertahankan kebijakan dividen yang stabil dan hanya mengubahnya jika terjadi perubahan berkelanjutan dalam laba. Gordon (1963) dalam *Dividend Relevance Theory* menyatakan bahwa dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan stabilitas keuangan.

Penelitian oleh Brigham & Houston (2019) menunjukkan bahwa struktur modal yang efisien dapat menurunkan WACC dan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, Baker & Powell (2000) menemukan bahwa kebijakan dividen yang stabil dipandang sebagai sinyal positif bagi investor. Namun, sebagian besar studi tersebut membahas ketiga elemen ini secara terpisah.

Meskipun sudah ada berbagai penelitian mengenai pengaruh WACC, struktur modal, dan kebijakan dividen, masih sedikit studi yang secara simultan mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu kerangka analisis. Terlebih lagi, penelitian mengenai keterkaitan antara WACC, keputusan keuangan, dan kebijakan dividen terhadap strategi pendanaan perusahaan di sektor konglomerasi seperti PT Astra International Tbk masih sangat terbatas. Sektor konglomerasi memiliki karakteristik kompleks dan lintas industri, yang menuntut pendekatan manajerial serta kebijakan keuangan yang lebih komprehensif dan fleksibel.

Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan dalam literatur dengan menyajikan analisis terintegrasi yang membahas bagaimana WACC, keputusan keuangan, dan kebijakan dividen saling mempengaruhi dan berkontribusi terhadap

efektivitas strategi pendanaan. Studi ini tidak hanya memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan, tetapi juga implikasi praktis bagi manajemen korporat dalam pengambilan keputusan strategis yang berbasis efisiensi modal.

1. Profil Perusahaan

PT Astra International Tbk adalah perusahaan konglomerasi terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam berbagai sektor bisnis, termasuk otomotif, jasa keuangan, alat berat, agribisnis, infrastruktur, dan teknologi informasi. Didirikan pada tahun 1957 dan berkantor pusat di Jakarta, PT Astra International Tbk telah menjadi pemain utama dalam perekonomian nasional dengan jaringan bisnis yang luas dan kemitraan strategis dengan perusahaan global seperti Toyota dan Honda. Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX: ASII), PT Astra International Tbk memiliki reputasi kuat dalam tata kelola perusahaan dan inovasi bisnis.

2. Konteks Industri

PT Astra International Tbk beroperasi dalam berbagai industri strategis yang memiliki dinamika kompetitif tinggi. Sektor otomotif mengalami fluktuasi yang signifikan akibat pandemi, namun mulai pulih seiring dengan meningkatnya permintaan kendaraan pribadi dan transisi menuju kendaraan listrik. Di sisi lain, jasa keuangan, agribisnis, dan infrastruktur menghadapi tantangan dari perubahan regulasi dan kebutuhan digitalisasi. Kompetitor utama PT Astra International Tbk di antaranya adalah Indomobil Group, United Tractors, dan perusahaan *fintech* serta *startup agritech* yang mulai mengganggu pasar tradisional.

3. Kronologi Keputusan Strategis PT Astra International Tbk (2020–2024)

Berikut adalah ringkasan kronologi keputusan penting yang diambil oleh PT Astra International Tbk selama periode 2020–2024:

Tabel 1. Kronologi Keputusan Strategis PT Astra International Tbk (2020–2024)

2020	Pemotongan belanja modal dan dividen akibat pandemi, fokus pada likuiditas dan pengurangan risiko utang.
------	--

**PENGARUH WACC, *FINANCIAL DECISIONS*, DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP STRATEGI PENDANAAN DI PT ASTRA
INTERNATIONAL TBK TAHUN 2024**

2021	Revisi portofolio investasi, dividen mulai dikembalikan bertahap, efisiensi operasional ditingkatkan
2022	Ekspansi otomotif listrik dan digitalisasi pembiayaan, penerbitan obligasi jangka menengah.
2023	Dividen meningkat, penguatan ekuitas untuk investasi agribisnis dan digital platform.
2024	Evaluasi strategi pendanaan, penyesuaian struktur modal, dividen ditinjau ulang untuk prioritas reinvestasi.

Sumber : Website Astra International Tbk.

Kronologi ini menggambarkan konsistensi Internal dalam menyesuaikan kebijakan pendanaan dan dividen sesuai dinamika eksternal dan tujuan strategis jangka panjang.

4. Pemangku Kepentingan Utama (Stakeholders)

Keputusan strategis Internal tidak terlepas dari pengaruh dan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, antara lain:

Tabel 2. Fungsi *Stakeholder* PT Astra International Tbk.

Manajemen Perusahaan	Sebagai pengambil keputusan utama yang merancang strategi pendanaan dan kebijakan keuangan.
Pemegang Saham	Mengharapkan imbal hasil optimal melalui dividen dan kenaikan nilai saham
Investor Institusional	Melakukan analisis mendalam terhadap efisiensi struktur modal dan risiko investasi.
Regulator (OJK & BEI)	Menjaga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan pasar modal dan stabilitas sistem keuangan.

Karyawan	Terdampak langsung oleh kebijakan efisiensi, ekspansi bisnis, dan keputusan pendanaan yang berpengaruh terhadap operasional.

Sumber : Website Astra International Tbk

Pemahaman terhadap para pemangku kepentingan ini penting untuk merumuskan strategi yang seimbang antara kepentingan internal dan eksternal perusahaan.

Research gap

Meskipun sudah ada berbagai penelitian mengenai pengaruh WACC, struktur modal, dan kebijakan dividen, masih sedikit studi yang secara simultan mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu kerangka analisis. Terlebih lagi, penelitian mengenai keterkaitan antara WACC, keputusan keuangan, dan kebijakan dividen terhadap strategi pendanaan perusahaan di sektor konglomerasi seperti PT Astra International Tbk masih sangat terbatas. Sektor konglomerasi memiliki karakteristik kompleks dan lintas industri, yang menuntut pendekatan manajerial serta kebijakan keuangan yang lebih komprehensif dan fleksibel.

Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan dalam literatur dengan menyajikan analisis terintegrasi yang membahas bagaimana WACC, keputusan keuangan, dan kebijakan dividen saling mempengaruhi dan berkontribusi terhadap efektivitas strategi pendanaan. Studi ini tidak hanya memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan, tetapi juga implikasi praktis bagi manajemen korporat dalam pengambilan keputusan strategis yang berbasis efisiensi modal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Rancangan penelitian ini dirancang untuk mengamati dan menganalisis fenomena aktual pada PT Astra International Tbk tahun 2024, khususnya yang berkaitan dengan variabel *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*, keputusan keuangan, dan kebijakan dividen dalam kaitannya terhadap strategi pendanaan perusahaan.

PENGARUH WACC, *FINANCIAL DECISIONS*, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP STRATEGI PENDANAAN DI PT ASTRA INTERNATIONAL TBK TAHUN 2024

Penelitian ini tidak menggunakan populasi dan sampel dalam pengertian statistik karena bersifat studi kasus tunggal (*single case*). Objek penelitian secara khusus adalah PT Astra International Tbk yang dipilih berdasarkan kriteria: (1) perusahaan publik yang aktif terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX), (2) memiliki struktur pendanaan yang kompleks, dan (3) tersedia data historis dan laporan keuangan tahun 2024 yang dapat diakses secara terbuka.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Astra International Tbk tahun 2024 yang diterbitkan secara resmi melalui laman Bursa Efek Indonesia dan situs perusahaan. Selain itu, digunakan juga data-data eksternal seperti beta saham dari Bloomberg/Yahoo Finance, suku bunga bebas risiko dari Bank Indonesia, serta estimasi return pasar dari indeks pasar modal nasional (IHSG). Data literatur ilmiah dari jurnal akademik juga digunakan untuk memperkuat landasan teori dan model analisis.

Instrumen pengumpulan data berupa tabel isian perhitungan rasio dan struktur modal, yang dipakai dalam proses analisis. Alat analisis yang digunakan adalah rumus *Weighted Average Cost of Capital (WACC)* dan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*, dengan rumusan sebagai berikut:

$$WACC = \left(\frac{E}{V} \times Re\right) + \left(\frac{D}{V} \times Rd \times (1 - T)\right)$$

Keterangan:

E : Nilai ekuitas

D : Nilai utang berbunga

V : Total nilai modal (*E* + *D*)

Re : Biaya ekuitas (*cost of equity*)

Rd : Biaya utang (*cost of debt*)

T : Tarif pajak

Biaya ekuitas dihitung menggunakan pendekatan *CAPM* dengan rumus:

$$Re = Rf + \beta (Rm - Rf)$$

Keterangan:

Rf : *Risk-free rate* (suku bunga bebas risiko)

Rm : *Expected market return*

β : Beta saham perusahaan

Kebijakan dividen dianalisis melalui rasio pembagian dividen (*dividend payout ratio*) dan kebijakan historis pembagian laba perusahaan dalam lima tahun terakhir. Sementara keputusan keuangan dilihat dari struktur modal dan komposisi pendanaan (utang dan ekuitas). Model penelitian ini tidak menggunakan uji statistik lanjutan karena berbasis studi kasus deskriptif. Validitas dan reliabilitas tidak diuji secara kuantitatif, namun data yang digunakan berasal dari sumber sah dan telah diaudit oleh auditor independen. Interpretasi hasil dilakukan dengan membandingkan perhitungan dengan konsep dasar dan teori keuangan yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Dan Rentang Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Astra International Tbk dengan fokus pada data tahun 2024. Data dikumpulkan secara dokumentatif melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (IDX) serta sumber pendukung seperti Bloomberg dan publikasi dari Bank Indonesia. Waktu pengumpulan data berlangsung pada bulan Mei hingga Juni 2025.

Hasil Perhitungan dan Analisis WACC

Berdasarkan data laporan keuangan 2024, total ekuitas Internal tercatat sebesar Rp130.798.000.000.000 dan utang berbunga sebesar Rp42.000.000.000.000. Beban bunga mencapai Rp3.150.000.000.000. Dengan menggunakan *risk-free rate* sebesar 6%, beta saham 1,2, dan estimasi *market return* sebesar 12%, maka diperoleh *cost of debt* (Rd)

PENGARUH WACC, *FINANCIAL DECISIONS*, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP STRATEGI PENDANAAN DI PT ASTRA INTERNATIONAL TBK TAHUN 2024

sebesar 7,5% dan *cost of equity* (Re) sebesar 13,2% menggunakan pendekatan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).

Struktur modal menunjukkan proporsi ekuitas sebesar 75,79% dan utang sebesar 24,20%. Dengan memasukkan seluruh komponen tersebut ke dalam *formula Weighted Average Cost of Capital* (WACC), diperoleh nilai WACC sebesar 11,41%. Angka ini mencerminkan biaya rata-rata tertimbang dari seluruh sumber pembiayaan perusahaan, baik ekuitas maupun utang, setelah memperhitungkan pajak.

Nilai WACC yang relatif moderat ini menjadi indikator penting bagi Internal dalam menilai kelayakan investasi dan pengambilan keputusan pembiayaan. Efisiensi WACC memungkinkan perusahaan menjaga keseimbangan antara struktur modal, risiko keuangan, dan ekspektasi pemegang saham.

Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen

Komposisi struktur modal PT Astra International Tbk yang lebih didominasi oleh ekuitas menunjukkan pendekatan pembiayaan yang konservatif. Hal ini memperlihatkan upaya perusahaan dalam menghindari risiko likuiditas serta menjaga fleksibilitas keuangan jangka panjang. Meskipun dominasi ekuitas dapat meningkatkan *cost of equity*, strategi ini dinilai sejalan dengan stabilitas perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar.

Kebijakan dividen PT Astra International Tbk selama lima tahun terakhir menunjukkan konsistensi, baik dari segi jumlah maupun waktu pembagian. *Dividend payout ratio* cenderung bervariasi sesuai laba bersih tahunan, tetapi secara umum mencerminkan kepercayaan manajemen terhadap kinerja jangka panjang perusahaan. Dalam konteks ini, Internal menerapkan strategi yang berimbang antara pembagian laba kepada investor dan reinvestasi untuk ekspansi usaha.

Keterkaitan Dengan Hasil Teori

Hasil analisis memperkuat beberapa teori dalam manajemen keuangan lanjutan. Pertama, *Trade-Off Theory* menjelaskan bahwa struktur modal Internal yang lebih condong ke ekuitas bertujuan menghindari risiko kebangkrutan meskipun terdapat peluang penghematan pajak dari penggunaan utang. Kedua, *Signaling Theory* tercermin

dari konsistensi pembagian dividen sebagai bentuk sinyal positif terhadap prospek perusahaan di mata investor. Ketiga, *Pecking Order Theory* tercermin dalam preferensi pembiayaan internal melalui laba ditahan saat laba perusahaan tinggi, yang menunjukkan efisiensi manajerial dalam penggunaan sumber daya.

Perbandingan Dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini sejalan dengan temuan Wicaksono dan Hapsari (2021), yang menyatakan bahwa perusahaan dengan WACC di bawah 12% cenderung memiliki kinerja pasar yang baik dan lebih stabil dalam jangka panjang. Selain itu, studi dari Sari (2020) mengungkapkan bahwa kebijakan dividen yang konsisten mampu meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat nilai perusahaan, sebagaimana tercermin dalam strategi PT Astra International Tbk.

Implikasi Hasil Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini mendukung literatur bahwa efisiensi biaya modal dan pengelolaan struktur modal yang tepat berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Praktisnya, manajemen Internal dapat mempertimbangkan optimalisasi leverage melalui pemanfaatan utang yang lebih proporsional guna menurunkan WACC secara bertahap tanpa mengorbankan stabilitas.

Selain itu, PT Astra International Tbk perlu terus mengevaluasi kebijakan dividennya agar tetap kompetitif dan responsif terhadap dinamika pasar dan kebutuhan reinvestasi. Keseimbangan antara distribusi keuntungan dan reinvestasi menjadi kunci keberhasilan strategi pendanaan jangka panjang. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan WACC, struktur modal, dan kebijakan dividen yang strategis dan terintegrasi mampu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan keuangan di PT Astra International Tbk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PT Astra International Tbk memiliki struktur modal yang dominan ekuitas dan nilai Weighted Average Cost of Capital (WACC) sebesar 11,41% yang mencerminkan efisiensi biaya modal secara keseluruhan. Pendekatan konservatif dalam penggunaan utang memberikan

PENGARUH WACC, *FINANCIAL DECISIONS*, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP STRATEGI PENDANAAN DI PT ASTRA INTERNATIONAL TBK TAHUN 2024

stabilitas finansial, namun juga menyisakan ruang untuk optimalisasi leverage agar perusahaan dapat menurunkan WACC lebih lanjut. Kebijakan dividen yang stabil dan konsisten juga memberikan sinyal positif terhadap pasar serta mencerminkan kepercayaan manajemen atas kinerja jangka panjang perusahaan. Ketiga elemen tersebut saling berkaitan erat dalam memengaruhi strategi pendanaan dan keputusan keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah agar manajemen PT Astra International Tbk mempertimbangkan pemanfaatan pendanaan eksternal yang efisien melalui peningkatan porsi utang yang terkendali guna menekan WACC tanpa meningkatkan risiko finansial yang signifikan. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertahankan kebijakan dividen yang adaptif terhadap kondisi laba serta mempertimbangkan kebutuhan reinvestasi untuk ekspansi. Penelitian ini juga menyarankan agar perusahaan secara berkala mengevaluasi struktur modalnya seiring dengan dinamika pasar modal dan suku bunga, sehingga keputusan keuangan yang diambil tetap relevan, responsif, dan mampu menciptakan nilai tambah jangka panjang..

DAFTAR REFERENSI

- Baker, H. K., & Powell, G. E. (2000). *Determinants of corporate dividend policy: A survey of NYSE firms*. *Financial Practice and Education*, 10(1), 29–40.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Dwiatmanto, A. (2021). Pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan otomotif di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 20(1), 44–53.
- Fahmi, I. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Fitriani, Y., & Sugiharto, A. (2020). Pengaruh kebijakan dividen dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(2), 117–129.

- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). Pearson.
- Gordon, M. J. (1963). *Optimal investment and financing policy*. *The Journal of Finance*, 18(2), 264–272.
- Hapsari, I., Prasetyo, A., & Lestari, M. (2023). Analisis struktur modal menggunakan pendekatan CAPM dan WACC pada emiten BUMN. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 23–31.
- Harjito, D. A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan* (Edisi Kedua). Ekonisia.
- Jensen, M. C. (1986). *Agency cost of free cash flow, corporate finance, and takeovers*. *American Economic Review*, 76(2), 323–329.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting* (17th ed.). Wiley.
- Kurniawan, T. (2022). Pengaruh keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan melalui WACC. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 8(3), 150–159.
- Margaretha, F., & Ramadhan, M. R. (2010). Faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 25(1), 47–58.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). *The cost of capital, corporation finance and the theory of investment*. *The American Economic Review*, 48(3), 261–297.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). *Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have*. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
- Nurfadilah, D., & Saifullah, M. (2021). Analisis pengaruh struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(6), 1–18
- Puspitasari, D., & Wardhani, R. (2018). Dividen sebagai sinyal dan pengaruhnya terhadap return saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 15(2), 182–200.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2020). *Corporate Finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Andi.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius.